

**ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),
DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN NON PERFORMING
LOANS (NPL) TERHADAP JUMLAH KREDIT YANG
DISALURKAN BANK**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

RENETTA AYULIA FERDININGTRIAS

NIM : 2011310331

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Renetta Ayulia Ferdiningtrias
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 04 November 1993
N.I.M : 2011310331
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Perbankan
Judul : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR),
Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan *Non Performing Loans* (NPL) Terhadap Jumlah Kredit Yang
Disalurkan Bank

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

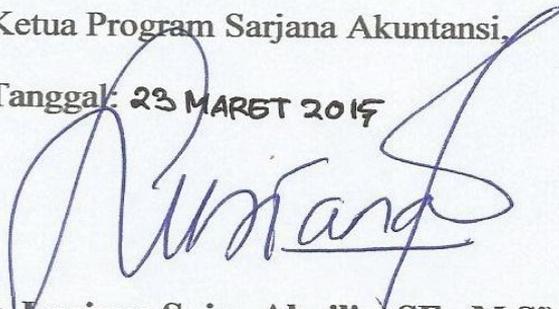
Tanggal: 20 MARET 2015



(Kautsar Riza Salman, SE.,AK.,MSA., CA.,BKP.,SAS)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal: 23 MARET 2015



(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si)

ANALYSIS OF EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), THIRD PARTY FUNDS (DPK), AND NON PERFORMING LOAN (NPL) DISTRIBUTION OF TOTAL LOANS BANKS

Renetta Ayulia Ferdiningtrias
STIE Perbanas Surabaya
Email : renettaayulia@gmail.com

Kautsar Riza Salman, SE.,AK.,MSA., CA.,BKP.,SAS
STIE Perbanas Surabaya
Email : kautsar_riza05@yahoo.co.id
Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya

ABSTRACT

Bank is an institution that serves as a financial intermediary. In this case the bank as a means for the public to keep their funds managed and distribute it in the form of bank credit to the public. This study was conducted to examine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Third Party Fund (TPF) to Total Loans channeled Bank in the Period of 2010-2013. Data used as a secondary data analysis of the bank web site that became the sample. The analysis technique used is the linear regression, while hypothesis testing using t - test and test - F with a significance level of 5%. Testing classical assumptions used in this study included tests of normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. Based on the research that has been done obtained results indicate that the Third Party Fund (TPF) positive and significant effect on the amount of outstanding loans. B Sementara the Capital Adequacy Ratio (CAR), and also non-performing loan (NPL) has no significant influence on the amount of outstanding loans. Simultaneously there is a significant effect anantara Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, and non-performing loans to total loans disbursed by banks in the period 2010-2013.

Keywords: *Adequacy Capital Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Third Party Fund (DPK), and Credit*

PENDAHULUAN

Salah satu jasa yang dilakukan oleh perbankan adalah menyalurkan kredit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemberian kredit yang dilakukan oleh perbankan merupakan pekerjaan yang tidak mudah, karena jika terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, maka akan memperbesar risiko bagi bank atau dapat juga mengakibatkan ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang

telah diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh bank.

Menurut survey yang dilakukan oleh Bank Indonesia bahwa pertumbuhan kredit baru pada triwulan IV-2013 masih melambat. Hal ini tercermin dari pertumbuhan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) dari 90,0% pada triwulan sebelumnya menjadi 88,5%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan kredit baru pada kelompok bank kecil dan melambatnya

pertumbuhan pada kelompok bank besar. Pada triwulan IV-2013, jumlah aplikasi permintaan kredit baru yang tidak disetujui oleh responden meningkat dari triwulan sebelumnya, yaitu kelompok bank besar naik dari 13,9% menjadi 15,7%, bank besar naik dari 16,4% menjadi 21,4% dan bank kecil naik dari 6,6% menjadi 7,7.

Oleh karena itu, mengapa masalah risiko menjadi sangat kompleks, karena kredit merupakan salah satu sumber pendapatan dan keuntungan bank. Namun, tidak semua menjadi sumber penghasilan bagi suatu bank, terkadang pengkreditan merupakan masalah yang besar dan salah satu penyebab utama suatu bank dalam masalah yang cukup besar, yaitu dimana adanya nasabah yang sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah di sepakati.

Dari uraian latar belakang yang telah di jelaskan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan rumusan masalah (1) Apakah CAR mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan bank? (2) Apakah DPK mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan bank? (3) Apakah NPL mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan bank?. Dengan tujuan yang ingin di capai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank (2) Untuk menganalisis pengaruh DPK terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank (3) Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank.

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio)

Modal merupakan faktor yang terpenting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugiannya. Oleh karena itu, agar perbankan Indonesia dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dengan

perbankan internasional, maka permodalan bank perlu disesuaikan dengan ukuran yang berlaku secara Internasional. *Bank for International Settlements* telah mengeluarkan pedoman permodalan yang berlaku secara internasional dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing negara untuk melakukan penyesuaian. Guna memenuhi ketentuan tentang CAR yang ditetapkan oleh BIS, maka Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter di Indonesia telah mengeluarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank (*capital adequacy ratio = CAR*) dengan surat keputusan direksi Bank Indonesia Nomor : 23/677Kep7/dir tanggal 28 Februari 1991.

Dana Pihak Ketiga

dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.

Kredit Macet (Non Performing Loan)

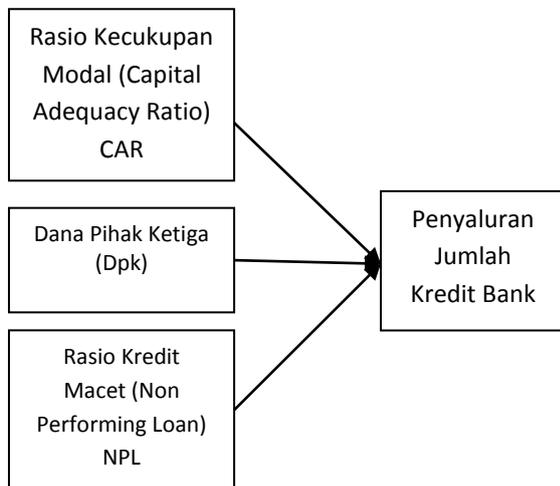
kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Kemudian dengan kesepakatan antara bank (*kreditor*) dengan nasabah penerima kredit (*debitur*), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing – masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masa sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama. Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar – benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit.

Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor – faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar – benar aman. Akibat jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**GAMBAR 1
KERANGKA PEMIKIRAN**



Hipotesis Penelitian

- H1 : Rasio Kecukupan Modal mempengaruhi jumlah penyaluran kredit bank
- H2 : Dana Pihak Ketiga mempengaruhi jumlah penyaluran kredit bank
- H3 : Kredit macet mempengaruhi penyaluran kredit bank

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sample

Penelitian yang ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini terbatas pada bank – bank umum konvensional selama periode 2010 – 2013, data yang digunakan adalah data sekunder yang terdapat pada *website* masing – masing bank yang menjadi sample.

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel independen adalah :

- Capital Adequacy Rasio (CAR)
- Dana Pihak Ketiga (DPK)
- Non Performing Loan (NPL)

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel dependen yaitu jumlah kredit yang akan disalurkan oleh bank.

Definisi Operasional

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio Kecukupan Modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan alat pengukur atau penilai kinerja bank, dengan mengetahui CAR suatu bank maka dapat diketahui kinerja bank.

$$CAR = \frac{EKUITAS}{ATMR} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Pertumbuhan DPK diukur dari perbandingan antara selisih DPK pada periode tertentu dan periode sebelumnya dengan DPK periode sebelumnya. Di rumuskan dengan :

$$DPK = \frac{DPK_t - DPK_{t-1}}{DPK_{t-1}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Artinya, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar yaitu kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.

$$NPL = \frac{KREDIT\ BERMASALAH}{TOTAL\ KREDIT} \times 100\%$$

Pertumbuhan Penyaluran Kredit

Pertumbuhan kredit dapat diukur dari perbandingan antara selisih total kredit kredit pada satu periode tertentu dan periode sebelumnya dengan total kredit periode sebelumnya yang dimiliki oleh bank konvensional di Indonesia. Rumusnya :

$$\text{KREDIT} = \frac{\text{KREDIT}_t - \text{KREDIT}_{t-1}}{\text{KREDIT}_{t-1}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hubungan antara CAR, DPK, dan NPL terhadap jumlah kredit yang disalurkan bank digunakan model regresi linear berganda. Alasan dipilihnya model regresi linear berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresinya :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X₁ = Capital Adequacy Ratio
- X₂ = Dana Pihak Ketiga
- X₃ = Non Performing Loan
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)
- b = Koefisien regresi
- e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif ini memberikan gambaran atau deskriptif dari data yang diolah dalam penelitian ini, dengan menggunakan nilai maksimal, minimal dan rata – rata dari nilai yang dimiliki oleh masing – masing variabel. Berikut ini adalah uraian analisis deskriptif dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 1

Analisis Deskriptif CAR Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	60	,0941	,4142	,162090	,0483422
Valid (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS, Lampiran 5

Pada tabel 1 didapat nilai minimum CAR sebesar 0,0941. Nilai rata – rata CAR tertinggi pada terjadi di tahun 2010 yaitu sebesar 0,1775 atau jika dipersentase adalah sebesar 17,75%. Dari hasil rata – rata perkebangan CAR selama 4 tahun yaitu tahun 2010 – 2013 yang terdapat pada tabel 1 yaitu sebesar 0,1620 atau jika dipersentase sebesar 16,20%.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Tabel 2

Analisis Deskriptif DPK Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	60	-,1414	3,5891	,243190	,4563524
Valid (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS, Lampiran 5

Pada table 2 diketahui bahwa nilai minimal DPK sebesar -0,1414, sedangkan nilai maksimal DPK sebesar 3,5891. Dari hasil perhitungan pada table 2 didapatkan bahwa rata – rata DPK pada setiap tahun berturut – turut selama 4 tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2010 didapatkan bahwa hasil nilai rata – rata DPK adalah sebesar 0,1927 dan kemudian pada tahun berikutnya tahun 2011 mengalami peningkatan rata – rata dari tahun sebelumnya sebesar 0,4700 hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek maka masyarakat percayakan dananya pada bank untuk dikelola sehingga penghimpunan dana bank mengalami peningkatan.

Non Performing Loans (NPL)

Tabel 3

**Analisis Deskriptif NPL
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL Valid (listwise)	60	,0023	,4096	,046277	,0774841
	60				

Sumber : Hasil Output SPSS, Lampiran 5

Dari hasil deskriptif pada table 3, didapat hasil NPL minimal 0,0023. Rata – rata NPL secara keseluruhan selama 4 tahun pada tabel 3 adalah sebesar 0,0462 atau jika dipersentase sebesar 4,62%.

Kredit Perbankan Yang Disalurkan

Tabel 4

Analisis Deskriptif Kredit

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KREDIT Valid (listwise)	60	-,1513	4,8006	,321313	,5996096
	60				

Sumber : Hasil Output SPSS, Lampiran 5

Berdasarkan hasil tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai minimal penyaluran kredit sebesar -0,1513 atau sebesar -15,13%. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang dimiliki oleh Bank tidak tersalurkan dengan baik, penyaluran kredit mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 0,4823 atau sebesar 48,23%. Sedangkan nilai maksimal dari penyaluran kredit sebesar 4,8006 atau jika dipersentase sebesar 480,06%. Rata – rata peningkatan penyaluran kredit selama 4 tahun yang terdapat pada tabel 4.10 sebesar 0,3213 atau jika dipersentase sebesar 32,13%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi linear berganda ini juga dapat digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

Tabel 5

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,010	,062		-,163	,871
1 DPK	1,285	,037	,978	35,149	,000
CAR	,035	,372	,003	,095	,925
NPL	,284	,228	,037	1,245	,218

a. Dependent Variable: KREDIT

Sumber : Hasil Olahan SPSS, Lampiran 5

Hasil yang diperoleh dari table 5 adalah nilai koefisien regresi dari masing – masing variabel dengan memperhatikan kolom *Unstandardized Coefficients*. Maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kredit} = -0,010 + 0,035 \text{ CAR} + 1,285 \text{ DPK} + 0,284 \text{ NPL} + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar -0,010 artinya menyatakan bahwa tanpa memperhatikan variabel independen, maka jumlah kredit yang disalurkan akan memperoleh nilai sebesar = - 0,010
2. Koefisien regredi Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1,285 menyatakan adanya pengaruh positif terhadap penyaluran kredit dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan 1% DPK, maka jumlah kredit yang disalurkan akan mengalami peningkatan sebesar 1,285 atau sebesar 128,5% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

Analisis dan Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi

Tabel 6

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 ^a	,959	,956	,1253420

a. Predictors: (Constant), DPK, NPL, CAR

Sumber : Hasil Olahan SPSS, Lampiran 5

Dari hasil SPSS menunjukkan bahwa besar *Ajusted R² Square* adalah sebesar 0,956, hal ini berarti 95,6% jumlah kredit yang

disalurkan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu CAR, DPK dan NPL. Sedangkan sisanya 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 7

Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20,333	3	6,778	431,397	,000b
Residual	,880	56	,016		
Total	21,212	59			

a. Dependent Variable: KREDIT

b. Predictors: (Constant), DPK, NPL, CAR

Sumber : Hasil Olahan SPSS, Lampiran 6

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 431.379 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi jauh lebih kecil diatas 0,05, maka dengan kata lain variabel – variabel independen seperti CAR, DPK dan NPL secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen yaitu jumlah kredit yang disalurkan.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 8

Uji Parsial (uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.010	,062		-.163	,871
CAR	,035	,372	,003	,095	,925
NPL	,284	,228	,037	1,245	,218
DPK	1,285	,037	,978	35,149	,000

a. Dependent Variable: KREDIT

Sumber : Hasil Output SPSS, Lampiran 6

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **CAR** berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara uji statistika. Maka hasil hipotesis pertama adalah H0 diterima, sehingga pernyataan H1 yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh terhadap penyaluran kredit tidak dapat dibenarkan. Karena nilai signifikan yang dimiliki CAR sebesar 0,925, nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, dan dapat dikatakan

bahwa CAR tidak mempengaruhi kredit.

2. **DPK** berpengaruh positif dan signifikan terbukti secara uji statistika. Maka hasil hipotesis kedua adalah H0 ditolak, sehingga pernyataan H2 yang menyebutkan bahwa DPK berpengaruh terhadap penyaluran kredit dapat dibenarkan. Karena nilai signifikan yang dimiliki DPK sebesar 0,000, nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa DPK mempengaruhi kredit.
3. **NPL** berpengaruh positif namun tidak signifikan secara uji statistika. Maka hasil hipotesis ketiga adalah H0 diterima, sehingga pernyataan H3 yang menyebutkan bahwa NPL berpengaruh terhadap penyaluran kredit tidak dapat dibenarkan. Karena nilai signifikan yang dimiliki NPL sebesar 0,218, nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, dan dapat dikatakan bahwa NPL tidak mempengaruhi kredit.

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Kredit

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank, karena nilai signifikansi yang dihasilkan oleh CAR jauh lebih tinggi dari 0, 05. Hal ini dikarenakan dana yang disalurkan untuk kredit tidak berasal dari modal bank, melainkan dana yang akan disalurkan untuk kredit bersumber dari pendapatan bank seperti dana simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga.

Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Kredit

Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank. Hasil ini dibuktikan dengan besarnya signifikansi DPK sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih rendah dari

nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan dimana sumber utama dalam penyaluran kredit perbankan adalah DPK, jika DPK yang berhasil dihimpun besar maka semakin besar pula jumlah kredit yang disalurkan. Oleh sebab itu dengan berbagai cara bank Umum melakukan penghimpunan DPK.

Non Performing Loan (NPL) Terhadap Kredit

Non Performing Loan (NPL) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank, karena nilai signifikansi yang dihasilkan oleh NPL masih jauh lebih tinggi dari 0,05. Hal ini dikarenakan dari jumlah bank yang menjadi sample dalam penelitian ini memiliki nilai NPL jauh di bawah 5% sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka potensi keuntungan yang mampu diperoleh bank dari penyaluran kredit masih dapat dipertahankan, dan bank akan dapat menghemat biaya yang diperlukan untuk pencadangan kerugian kredit dapat dipergunakan untuk menambah penyaluran kredit. Sehingga kinerja bank akan secara keseluruhan menjadi lebih baik.

Berdasarkan perhitungan dan analisis statistik yang telah dilakukan terhadap penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank konvensional dengan menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), dan juga Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank konvensional dengan periode tahun 2010 sampai dengan periode tahun 2013 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan bank. Terlihat pada tabel CAR menunjukkan bahwa walaupun kondisi CAR sedang-sedang saja, kredit dapat tetap berjalan dan bahkan cenderung meningkat, jadi dapat disimpulkan bahwa kredit yang disalurkan tidak

bergantung pada besarnya nilai rasio CAR.

2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara parsial terhadap jumlah kredit yang disalurkan bank. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung DPK yang besarnya melebihi dari nilai t table of signifikansinya sehingga kurva yang terbentuk mengarah ke sebelah kanan, artinya apabila terjadi peningkatan Dana Pihak Ketiga maka akan diikuti dengan peningkatan volume jumlah kredit yang disalurkan bank.
3. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan bank. Hal ini dikarenakan bahwa NPL tidak dapat digunakan untuk memprediksi besarnya penyaluran kredit, karena semakin tinggi NPL akan mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar yang akan mengikis modal.
4. Ada pengaruh secara simultan CAR, NPL, DPK terhadap jumlah kredit yang disalurkan bank.

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari seluruh bank yang digunakan sebagai sample dalam penelitian ini mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2013 memiliki kondisi internal yang berbeda-beda sehingga dapat menyebabkan terjadinya rentang angka yang cukup bervariasi. Semisal saja pada tabel dana pihak ketiga terlihat bahwa tahun 2010 dana pihak ketiga dalam posisi minus namun pada tahun berikutnya dana pihak ketiga dalam keadaan positif

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan bukan hanya melakukan penelitian untuk sektor perbankan konvensional saja tapi juga di kombinasi dengan

- perbankan syariah agar dapat melihat perbedaan dan membandingkan antara penyaluran kredit di konvensional dengan di syariah
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variasi variabel lagi untuk mengukur penyaluran kredit agar dapat melihat faktor – faktor lain apa saja yang dapat menyebabkan kemacetan dari penyaluran kredit.
 3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah sample atau dapat pula menggunakan seluruh perusahaan perbankan yang terdapat pada Bank Indonesia agar lebih terlihat perbedaan hasil penelitiannya dengan penelitian trdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Astrini, K. (2014). Pengaruh CAR, LDR, DAN Bank Size Terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-8.
- Bank Central Asia, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.bca.co.id>), diakses 19 September 2014
- Bank Indonesia . (2011). Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1 /Pbi/2011. Jakarta.
- Bank Internasional Indonesia, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.bii.co.id>), diakses 19 September 2014
- Bank Negara Indonesia, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://bni.co.id>), diakses 19 September 2014
- Bank Tabungan Negara, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.btn.co.id>), diakses 19 September 2014
- Bank Tabungan Pensiun Nasional, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.btpn.com>), diakses 19 September 2014
- BPD Jatim, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://bankjatim.id>), diakses 19 September 2014
- Bukopin Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.bukopin.co.id>), diakses 19 September 2014
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksars.
- Heidy Arrvida Lasta, Z. A. (2014, Agustus). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, Vol. 13 No. 2, 1-10.
- Kasmir, D. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers 2013.
- Mandiri Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://ir.bankmandiri.co.id>), diakses 19 September 2014
- Masspion Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.bankmasspion.co.id>), diakses 19 September 2014
- Mega Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.bankmega.com>), diakses 19 September 2014
- Murdiyanto, A. (2012, DECEMBER). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 - 2011. *Proceedings Of Conference In Business, Accounting And Management (CBAM), UNISSULA*, 61-75.
- Mutiara Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.mutiarabank.co.id>), diakses 19 September 2014
- Ni Made Anik Nasa Suryawati, W. C. (2014). Analisis Pengaruh Dana

- Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada LPD Desa Pakraman Pemaron Periode 2010-2013). *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2, 1-10.
- Pan Indonesia Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.panin.co.id>), diakses 19 September 2014
- Permata Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<https://www.permatabank.com>), diakses 19 September 2014
- Prihatiningsih, M. H. (2010, April). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, Non Performance Loan (Npl), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Jawa Tengah. *Teknis*, 05, 25-31.
- Dr. H. Imam Ghozali, M. A. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dr. Thamrin Abdullah, M. M. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pundi Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.bankpundi.id>), diakses 19 September 2014
- Sudiyatno, B. (2010, Mei). Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2, 125 - 137.
- UOB Indonesia Bank, Laporan Keuangan Tahun 2010 - 2013 (Online), (<http://www.uob.co.id>), diakses 19 September 2014